

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan inti dan memiliki peranan yang sangat penting bagi warga negara. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik, diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Proses pendidikan yang ada di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh dalam melaksanakan Program Pelatihan Lapangan (PPL) di SMK teknologi, terjadi beberapa hambatan yang dirasakan saat melaksanakan PPL. Melihat dari hasil pengamatan peneliti di SMK N 2 Bandung, terlihat bahwa praktikan PPL ada juga yang tidak menguasai materi tentang pemesinan dan tidak siap untuk mengajar praktek pemesinan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 9 (Sembilan) praktikan PPL yang mengajar di SMK teknologi, 5 (lima) mahasiswa mengatakan siap untuk mengajar materi pemesinan, tetapi tidak siap mengajar praktek pemesinan. 3 (Tiga) mahasiswa mengatakan tidak siap mengajar materi dan praktek pemesinan, sedangkan yang 1 (satu) orang siap mengajar keduanya, baik praktek maupun materinya. Oleh karena itu saat melaksanakan interaksi dengan peserta didik mahasiswa harus menyesuaikan terlebih dahulu tentang pelajaran pemesinan.

Riza Hidayat, 2014

*Studi relevansi materi mata kuliah pemesinan dan materi mata pelajaran produktif teknik pemesinan di SMK dengan materi standar uji kompetensi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji kompetensi siswa teknik pemesinan SMK N 2 Bandung tahun 2014, jika siswa yang mendapatkan nilai di atas 8,8 dinyatakan lulus, maka dari 37 orang siswa yang mengikuti ujian, dua (2) orang sudah lulus uji kompetensi dan tiga puluh lima (35) dianggap belum lulus uji kompetensi.

Tabel 1.1. Hasil uji kompetensi siswa teknik pemesinan SMK N 2 Bandung tahun 2014

Jumlah Siswa	Lulus/tidak lulus
2 siswa	Lulus
35 siswa	Tidak lulus

(Sumber : Hasil uji kompetensi teknik pemesinan SMK N 2 Bandung)

Ternyata hal ini juga dipengaruhi oleh belum adanya pemetaan antara mata kuliah pemesinan dan mata pelajaran produktif di SMK teknologi dan relevansi antara kurikulum yang ada di SMK teknologi dan kurikulum yang ada di Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) FPTK UPI dalam bidang pemesinan. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa antara mata kuliah pemesinan dan mata pelajaran produktif di sekolah harus sesuai. Contohnya dalam bidang pemesinan, semua yang dipelajari pada mata kuliah pemesinan pasti akan diberikan oleh praktikan PPL pada peserta didik. Apabila di perkuliahan tidak diajarkan tentang materi pemesinan yang sesuai dengan mata pelajaran di SMK teknologi, praktikan PPL akan kesulitan dalam memberikan materi pada peserta didik karena kurangnya informasi tentang materi pemesinan tersebut. Seorang pengajar dari Perguruan Tinggi harus memiliki keahlian pemesinan lebih tinggi dari siswa yang ada di SMK, dengan cara memiliki sertifikat bidang keahlian pemesinan. Oleh karena itu, antara materi kuliah bidang pemesinan dan materi mata pelajaran pemesinan di SMK teknologi harus sesuai dengan materi standar uji kompetensi.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang relevansi mata kuliah pemesinan dan materi mata pelajaran produktif dengan materi standar uji kompetensi.

Riza Hidayat, 2014

*Studi relevansi materi mata kuliah pemesinan dan materi mata pelajaran produktif teknik pemesinan di SMK dengan materi standar uji kompetensi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Sudjana, N (2002: 71) mengemukakan bahwa “Identifikasi masalah, menjelaskan aspek-aspek yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut”.

Berdasarkan pengamatan dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi yang akan di sampaikan pada siswa, sehingga ini menjadi hambatan tersendiri bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran,
2. Masih terdapat siswa SMK Teknologi yang belum mencapai rata-rata uji kompetensi.
3. Belum dilakukan pemetaan materi kurikulum secara komprehensif, sehingga tidak tertutup kemungkinan terjadi ketidaksesuai yang signifikan.
4. Belum adanya penerapan prinsip relevansi materi pemesinan di perkuliahan dengan SMK.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan bahasan pada latar belakang yang berkaitan dengan relevansi mata kuliah dan mata pelajaran dengan uji kompetensi, maka didapat rumusan masalahnya adalah: Bagaimana tingkat relevansi materi mata kuliah pemesinan dan materi mata pelajaran produktif teknik pemesinan SMK Teknologi dengan materi standar uji kompetensi?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari peneliti sebagai berikut:

Riza Hidayat, 2014

*Studi relevansi materi mata kuliah pemesinan dan materi mata pelajaran produktif teknik pemesinan di SMK dengan materi standar uji kompetensi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk menghasilkan deskripsi relevansi materi mata kuliah bidang keahlian dan materi mata pelajaran produktif teknik pemesinan SMK teknologi dengan materi uji kompetensi.
2. Untuk menghasilkan pemetaan sekuen materi mata kuliah pemesinan dan mata pelajaran produktif teknik pemesinan SMK Teknologi dengan materi uji kompetensi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi berbagai pihak baik, diantaranya:

1. Pihak dosen bisa mengetahui materi yang harus diberikan pada peserta didik, supaya materi yang diberikan lebih luas di bandingkan siswa SMK.
2. Pihak UPI khususnya Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) bisa mengetahui relevansi materi mata kuliah pemesinan dan materi mata pelajaran produktif teknik pemesinan SMK Teknologi dengan materi standar uji kompetensi. Sehingga dapat menyesuaikan dengan SMK Teknologi.
3. Pihak SMK teknologi bisa mengetahui materi yang telah di pelajari calon pengajar pada bidang keahlian pemesinan.

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penelitian ini diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penyusunan skripsi:

**Bab I Pendahuluan.** Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**Bab II Kajian Pustaka.** Berisi landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian.

Riza Hidayat, 2014

*Studi relevansi materi mata kuliah pemesinan dan materi mata pelajaran produktif teknik pemesinan di SMK dengan materi standar uji kompetensi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Bab III Metode Penelitian.** Berisi penjelasan mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi oprasional, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.** Berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, dan tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.

**Bab V Simpulan Dan Saran.** Berisi penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

**Daftar Pustaka.** Memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi.

**Lampiran**